DAFTAR PUSTAKA

AL Rahmad, A. H., Miko, A., & Hadi, A. (2013). Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif , MP-ASI, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes Poltekkes Aceh*, *6*(2), 169–184.

Alhogbi, B. G. (2017). 済無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 21–25. Retrieved from http://www.elsevier.com/locate/scp

Anak, M., & Usia, S. (1959). Journal of nutrition. *Nature*, *184*(4681), 156. https://doi.org/10.1038/184156a0

Bardosono, S. (2016). Penilaian Status Gizi Balita (Antropometri). *Fakultas Kedokteran UI*.

Chairani, L. S. (2019). *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian Stunting pada Balita Umur 24-60 Bulan di Kelurahan Tanah Baru Bogor Tahun 2018*. *2*(2).

Dasman, H. (2019). *Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia*. 22–24.

Depkes RI. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved from https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html

Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal and Child Nutrition*, *7*(SUPPL. 3), 5–18.

https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x

Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. (2015). Kabupaten Grobogan Tahun 2015. *Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/322858662_Studi_Deskriptif_Tidak_Tercapainya_Bonus_Demografi_di_Kabupaten_Landak/fulltext/5a730fb3a6fdcc53fe137098/322858662_Studi_Deskriptif_Tidak_Tercapainya_Bonus_Demografi_di_Kabupaten_Landak.pdf

Direktorat Gizi Masyarakat, & Direktorat Jenderal Kesehatan & Masyarakat Kementrian Kesehatan. (2017). *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita Tahun 2017*. 1–150. Retrieved from file:///E:/jurnal skripsi/mau di print/referensi/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf%0D

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. jakarta: deepublish.

Farah Okky Aridiyah, Ninna Rohmawati, M. R. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah pesedaan dan perkotaan*. *3*(1), 164–170. https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4

HARTATY, N. (2015). *Penerapan Bina Keluarga Balita Plus (Bkb+) Sebagai Upaya Peningkatan Tumbuh Kembang Balita Di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok Provinsi Jawa Barat*.

Hidayat, A. N., & Ismawati. (2019). *Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Kramatwatu Kabupaten Serang*.

Ibu, K. (2019). *Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) Relationship Between Maternal Characteristics With Children (7-24 Months) Stunting Incident Program Studi Kedokteran , Universitas Ciputra Departemen Kesehatan Masyarakat , Fakult*. 83–93.

Indrastuty, D. (2014). *di Indonesia : Analisis Data Indonesia Family Life Survey (*

IFLS).

Izah, N., Zulfiana, E., & Rahmanindar, N. (2020). *BERDASARKAN POLA ASUH (S TATUS IMUNISASI DAN PEMBERIAN ASI*. *11*(1), 27–32.

Kaunang, M. C., Rompas, S., & Bataha, Y. (2016). Hubungan pemberian imunisasi dasar dengan Puskesmaskembes Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, *4*(1), 1–8.

Kemendes. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42. Retrieved from https://siha.depkes.go.id

Nefy, N., Lipoeto, N. I., & Edison, E. (2019). Implementasi Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan di Kabupaten Pasaman 2017. *Media Gizi Indonesia*, *14*(2), 186. https://doi.org/10.20473/mgi.v14i2.186-196

No Title. (2017).

nursalam. (2015). *metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis* (4th ed.). jakarta: salemba medika.

Nursalam. (2015). *metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. jakarta: salemba medika.

Prihanti, G. S., Rahayu, M. P., & Abdullah, M. N. (2016). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS X KOTA KEDIRI menimbulkan / meningkatkan kekebalan seseorang akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan . Pemberian imunisasi merupakan tindakan pencegahan ag. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Keluarga*, *12*(0216-759X), 120–128.

Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, *53*(9), 1689–1699.

https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Renyoet, B. S., Martianto, D., & Sukandar, D. (2016). Potensi Kerugian Ekonomi Karena Stunting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, *11*(3), 247–254. https://doi.org/10.25182/jgp.2016.11.3.

Riskesdas 2018. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018 Kesehatan*. 20–21. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf

S, N. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. *Rineka Cipta*, pp. 57–65.

Sastroasmoro, Sudigdo & Ismael, S. (2014). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5th ed.). jakarta: sagung seto.

Setyawati, V. A. V. (2018). Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kota Semarang. *The 7th University Research Colloqium 2018*, 834–838.

Subdistrict, C., & Regency, S. (n.d.). *CIAMBAR KECAMATAN CIAMBAR KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Email : yulitanengsih2015@gmail.com ABSTRAK RISK FACTORS OF STUNTING IN BABY AND CHILDREN AT CIAMBAR*.

Susiloningrum, W. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Status Imunisasi dengan Status Gizi Balita 2-3 Tahun. *Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *1*, 1–8.

Swathma, D., Lestari, H., & Ardiansyah, R. (2016). Analisis Faktor Risiko Bblr, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, *1*(3), 186294.

Triana, V. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10*(2), 123. https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.196